```
# 间 1. VARIABEL
# Paham bahwa variabel menyimpan nilai yang bisa berubah, seperti
kecepatan, posisi, warna.
x = 10 # posisi horizontal
speed = 5 # kecepatan ke kanan
print(x + speed) # hasilnya 15
# Assignment (Pengisian Nilai)
x += 2
          \# x = 17
x *= 3
          # x = 36
print(x)
# contoh 1 keranjang a bulpen berisi sejumlah 6 bulpen
# contoh 1 keranjang b bulpen berisi sejumlah 4 buku
#2. DICT, LIST, TUPLE
#LIST
#Contoh list (mutable)
#array (bisa diubah)
# keranjang buah berisi : berbagai jenis buah
buah = ["apel", "jeruk", "pisang"]
buah[0] = "mangga"
                             # Bisa diubah
                        # Bisa ditambah
buah.append("anggur")
print(buah) #['mangga', 'jeruk', 'pisang', 'anggur']
#keranjang yang boleh berisi macam2 barang: uang,buah,bolpen,dll
#TUPLE
#tuple di Python ≈ array dengan const di JavaScript
#array (tidak diubah)
# sebuah alamat dan kode plat kendaraan
lokasi = ("Jakarta", "B")
print(lokasi[0]) # Output: Jakarta
#keranjang yang boleh berisi macam2 barang: uang,buah,bolpen,dll tapi
isinya tidak boleh diubah2
# DICT di Python = object di JavaScript
# kumpulan data user : nama, usia
user = {
    "nama": "Andi",
    "usia": 25
}
```

```
print(user["nama"]) # Output: Andi
user["alamat"] = "Semarang"
print(user) #{'nama': 'Andi', 'usia': 25, 'alamat': 'Semarang'}
user["nama"] = "Budi" # Ubah nama
print(user) #{'nama': 'Budi', 'usia': 25, 'alamat': 'Semarang'}
#keranjang yang berisi barang berpola (key : value) : buah :10, pulpen
: 5 dll
```

Tujuan	Python	JavaScript setara
Tambah item	list.append(dict)	array.push(object)
Ubah isi dict	list[i]["key"] = new_value	array[i].key = new_value
Looping	for item in list:	for (const item of array)
Akses item	list[i]["key"]	array[i].key
Hapus item	del list[i]	array.splice(i, 1)
Panjang list	len(list)	array.length
Cek kunci	"key" in list[i]	"key" in array[i]
Cari item	next(d for d in list if)	array.find(obj =>)
Filter list	[d for d in list if]	`array.filter(obj =>

# # 3. FUNCTION (FUNGSI)

# Paham bahwa fungsi adalah blok perintah yang bisa dipanggil berulang kali, untuk mengelompokkan logika tertentu.

```
def fungsi1():
    print("Halo, ini fungsi!")

fungsi1() # Halo, ini fungsi!

def fungsi2(nama):
    print("Halo, ini fungsi!")

fungsi2("silmi") # Halo, ini fungsi!

#Urutan tetap penting: parameter dengan default harus di belakang.
def fungsi3(nama="default nama"):
    print("Halo", nama)

fungsi3() # Output: Halo default nama
fungsi3("Silmi") # Output: Halo Silmi

#*args → untuk jumlah argumen tak terbatas (seperti array)
#*angka akan berisi tuple (3, 4, 5)
```

```
def total(*angka):
    print("Semua angka:", angka)
    print("Jumlah:", sum(angka))

total(3, 4, 5)  # Semua angka: (3, 4, 5), Jumlah: 12

#**kwargs: Argumen Kata Kunci Tak Terbatas
def biodata(**data):
    for k, v in data.items():
        print(f"{k}: {v}")

biodata(nama="Silmi", alamat="Semarang", usia=13)

#Fungsi yang Mengembalikan Nilai (return)
def tambah(a, b):
    return a + b

hasil = tambah(3, 4)
print("Hasilnya:", hasil)  # 7
```

Fitur	Penjelasan
*args	Menangkap banyak argumen biasa → dikemas sebagai tuple
**kwargs	Menangkap banyak argumen kunci-nilai → jadi dict
return	Mengembalikan nilai dari fungsi
Method class	Fungsi dalam class, selalu menerima self sebagai argumen pertama

# # 4. GLOBAL VARIABLE

# Paham bahwa variabel bisa diakses di mana-mana kalau dideklarasikan sebagai global.

# Biasanya dipakai saat ingin mengubah/mengambil nilai dari luar fungsi.

```
nama = "silmi" # variabel global

def sapa():
    global alamat
    alamat = "semarang"
    print("Halo: ", nama,"Alamat : ", alamat)

sapa() # Halo, ini fungsi!
```

```
print("Alamat : ", alamat)
```

# 5. Apa Itu Ternary Operator di Python?

Ternary operator adalah cara singkat untuk menulis pernyataan if-else dalam satu baris.

```
Format Umum:
nilai_jika_true if kondisi else nilai_jika_false
📌 Contoh 1: Menentukan Nilai Terbesar
a = 5
b = 10
maks = a if a > b else b
print("Nilai terbesar adalah:", maks)
Output:
Nilai terbesar adalah: 10
Versi biasa:
if a > b:
   maks = a
else:
   maks = b

★ Contoh 2: Cek Bilangan Genap atau Ganjil
angka = 7
jenis = "Genap" if angka % 2 == 0 else "Ganjil"
print(f"{angka} adalah bilangan {jenis}")
Output:
7 adalah bilangan Ganjil
Versi biasa:
if angka % 2 == 0:
   jenis = "Genap"
else:
```

# ★ Contoh 3: Cek Umur

jenis = "Ganjil"

```
umur = 15
status = "Dewasa" if umur >= 18 else "Anak-anak"
print("Status:", status)
```

# Output:

Status: Anak-anak

# √ Rapan Dipakai?

Gunakan ternary operator jika:

- Hanya ada dua kemungkinan (if dan else).
- Ingin menulis kode **lebih ringkas** dan mudah dibaca. Jika logikanya lebih kompleks (pakai elif, atau lebih dari satu aksi), sebaiknya tetap pakai if-else biasa.

# # 6. FUNGSI Khusus : max() min() sum() len() sorted()

```
# max() Ambil data dengan nilai terbesar
angka = [5, 2, 9, 1, 2, 3]
terbesar = max(angka)
print(terbesar) # 9

# sum() Jumlahkan semua nilai
print(sum(angka)) #

# sorted() Urutkan data
print(sorted(angka)) #

# filter() → Menyaring Data Sesuai Kondisi
genap = list(filter(lambda x: x % 2 == 0, angka))
print(genap) #

# map() → Mengubah Setiap Elemen
dikali2 = list(map(lambda x: x * 2, angka))
print(dikali2) #
```

Fungsi	Kegunaan
max()	Ambil data dengan nilai <b>terbesar</b>
min()	Ambil data dengan nilai <b>terkecil</b>
sum()	Jumlahkan semua nilai
len()	Hitung <b>jumlah item</b> dalam list
sorted()	<b>Urutkan</b> data dari kecil ke besar (default)

# Operasi Aritmatika (Matematika)

Operator	Arti	Contoh	Hasil
+	Penjumlahan	5 + 2	7

<b>Operator</b>	Arti	Contoh	Hasil
_	Pengurangan	5 - 2	3
*	Perkalian	5 * 2	10
/	Pembagian	5 / 2	2.5
//	Pembagian bulat	5 // 2	2
%	Sisa bagi (mod)	5 % 2	1
**	Pangkat	2 ** 3	8

# 📝 Assignment (Pengisian Nilai)

Bentuk	Sama dengan		
x += 1	x = x + 1		
x -= 1	x = x - 1		
x *= 2	x = x * 2		
x /= 2	x = x / 2		
x //= 2	x = x // 2		

# Ø Operasi Logika (Boolean)

<b>Operator</b>	Arti	Contoh	Hasil
and	True jika <b>keduanya True</b>	True and False	False
or	True jika <b>salah satu True</b>	True or False	True
not	Membalik nilai Boolean	not True	False

# Operator Perbandingan

<b>Operator</b>	Arti	Contoh	Hasil
==	Sama dengan	3 == 3	True
!=	Tidak sama	3 != 4	True
>	Lebih dari	5 > 2	True
<	Kurang dari	5 < 2	False
>=	Lebih atau sama	5 >= 5	True
<=	Kurang atau sama	4 <= 5	True

# # 7. List of Dict di Python : Array Object

```
siswa = [
     {"nama": "Silmi", "alamat": "Semarang"},
     {"nama": "Edy", "alamat": "Jakarta"}
]
```

```
# 1. Akses Data
print(siswa[0]["nama"]) # Silmi
print(siswa[1]["alamat"]) # Jakarta
siswa.append({"nama": "gita", "alamat": "Bandung"})
# / 3. Ubah Data dalam Dict
siswa[1]["alamat"] = "Surabaya"
# Loop Semua Data
for s in siswa:
    print(f"{s['nama']} tinggal di {s['alamat']}")
#Silmi tinggal di Semarang
#Edy tinggal di Jakarta
#gita tinggal di Bandung
print(siswa) #[{'nama': 'Silmi', 'alamat': 'Semarang'}, {'nama':
'Edy', 'alamat': 'Jakarta'}, {'nama': 'gita', 'alamat': 'Bandung'}]
siswa.append({"bebas": "tidak beraturan"})
print(siswa) #[{'nama': 'Silmi', 'alamat': 'Semarang'}, {'nama':
'Edy', 'alamat': 'Surabaya'}, {'nama': 'gita', 'alamat': 'Bandung'},
{'bebas': 'tidak beraturan'}]
for s in siswa:
    print(f"{s['nama']} tinggal di {s['alamat']}") #error karena array
object isinya tidak beraturan >> dibutuhkan class supaya bentuk array
object siswa selalu beraturan
#✓ List of dict fleksibel tapi 💢 tidak menjamin struktur data yang
#Contoh: kita bisa tambah {"bebas": "tidak beraturan"} yang
menyebabkan error saat looping.
# analogi sebuah ruangan[] yang berisi banyak keranjang{}, dengan
keranjang isinya berpola (key: value)
# 8. OOP (Object-Oriented Programming) di Python
#✓ List of dict fleksibel tapi 💢 tidak menjamin struktur data yang
tetap.
#Contoh: kita bisa tambah {"bebas": "tidak beraturan"} yang
menyebabkan error saat looping.
# Versi OOP (Class)
```

```
# Class Siswa sebagai template
class Siswa:
    def __init__(self, nama, alamat):
         self.nama = nama
         self.alamat = alamat
    def tampilkan(self):
         print(f"{self.nama} tinggal di {self.alamat}")
# List of Object (bukan dict lagi)
daftar siswa = [
    Siswa("Silmi", "Semarang"),
Siswa("Edy", "Jakarta"),
Siswa("Gita", "Bandung")
]
# Tambah siswa baru
daftar_siswa.append(Siswa("Lina", "Medan"))
# Ubah data Edy (indeks 1)
daftar siswa[1].alamat = "Surabaya"
# Tampilkan semua siswa
for s in daftar_siswa:
    s.tampilkan()
```

# Kenapa Class Lebih Baik?

Wendpa C1033 Lebin bulk:					
Fitur	List of Dict	List of Object (Class)			
Struktur konsisten	✗ Bisa tidak beraturan	<pre>Terjamin oleh _init()</pre>			
Bisa punya method	💢 Tidak	☑ Bisa (tampilkan(), dll)			
Validasi / aturan atribut	💢 Tidak bisa	☑ Bisa diatur di dalam class			
Reusability (OOP)	💢 Tidak fleksibel	<pre>Bisa inheritance (pewarisan)</pre>			
Autocomplete di editor	💢 Tidak ada	✓ Umumnya tersedia di IDE			

# Perbedaan self dan super()

Fungsi Artinya

self Menunjuk ke **objek itu sendiri** (instans dari class)

```
Fungsi Artinya
super() Menunjuk ke kelas induk (parent), berguna saat kita extend kelas lain
Gunanya Akses atribut/method milik object
Kapan pakai Di semua method instance
```

# #9. Fungsi Khusus untuk List of Object class Siswa: def init (self, nama, nilai): self.nama = nama self.nilai = nilai siswa = [ Siswa("Silmi", 88), Siswa("Edy", 95), Siswa("Gita", 80), ] # max() Ambil data dengan nilai terbesar terbaik = max(siswa, key=lambda s: s.nilai) print(terbaik.nama) # Edy # min() Ambil data dengan nilai terkecil terendah = min(siswa, key=lambda s: s.nilai) print(terendah.nama) # Gita # sum() Jumlahkan semua nilai total\_nilai = sum(s.nilai for s in siswa) print(total nilai) # 263 # len() Hitung jumlah item dalam list print(len(siswa)) # 3 # sorted() Urutkan data urut = sorted(siswa, key=lambda s: s.nilai, reverse=True) for s in urut: print(s.nama, s.nilai) # filter() → Menyaring Data Sesuai Kondisi # Ambil yang nilainya lulus (>=75) lulus = list(filter(lambda s: s.nilai >= 75, siswa))

```
for s in lulus:
    print(f"{s.nama} lulus dengan nilai {s.nilai}")
# map() → Mengubah Setiap Elemen
# Ubah jadi list of string
hasil = list(map(lambda s: f"{s.nama}: {s.nilai}", siswa))
print(hasil)
# ['Silmi: 88', 'Edy: 95', 'Gita: 70', 'Rani: 60']
# Kombinasi filter() + map()
# Cetak nama siswa yang lulus
hasil = list(map(lambda s: s.nama, filter(lambda s: s.nilai >= 75,
siswa)))
print(hasil) # ['Silmi', 'Edy']
# 9. Fungsi dalam Class = Method
# lulus() dan tampilkan() disebut method
# Semua method harus punya self sebagai parameter pertama
class Siswa:
    def init (self, nama, nilai):
        self.nama = nama
        self.nilai = nilai
    def lulus(self):
        return self.nilai >= 75
    def tampilkan(self):
        print(f"{self.nama} - Nilai: {self.nilai}")
# Pakai class
s1 = Siswa("Silmi", 80)
s1.tampilkan()
                           # Silmi - Nilai: 80
print(s1.lulus())
                          # True
# 10. init () dengan Nilai Default
#Urutan tetap penting: parameter dengan default harus di belakang.
class Siswa:
    def init (self, nama="Anonim", alamat="Tidak diketahui"):
        self.nama = nama
        self.alamat = alamat
    def tampilkan(self):
```

```
print(f"{self.nama} tinggal di {self.alamat}")
s1 = Siswa("Silmi", "Semarang")
                                   # alamat default
s2 = Siswa("Edy")
s3 = Siswa()
                                   # nama dan alamat default
s1.tampilkan() # Silmi tinggal di Semarang
s2.tampilkan() # Edy tinggal di Tidak diketahui
s3.tampilkan() # Anonim tinggal di Tidak diketahui
# 11. Gabungan: Method dengan *args, return, dll
class Kalkulator:
    def jumlahkan(self, *angka):
        return sum(angka)
k = Kalkulator()
print(k.jumlahkan(1, 2, 3, 4)) # Output: 10
# 12. str () untuk cetak objek dengan lebih rapi
# Kelas Bola
class Siswa:
    #self
          menunjuk ke objek itu sendiri
    def init (self, nama, alamat):
        self.nama = nama
        self.alamat = alamat
        self.kelas = 8
    def identitas(self):
        print(self.nama, self.alamat, self.kelas)
    # str () untuk cetak objek dengan lebih rapi
    def __str__(self):
        return f"Nama: {self.nama}, Alamat: {self.alamat}, Kelas:
{self.kelas}"
siswa1 = Siswa("silmi", "semarang")
siswa1.identitas() #silmi semarang 8
siswa2 = Siswa("edy", "pati")
siswa2.identitas() #edy pati 8
print(siswa1) # Nama: silmi, Alamat: semarang, Kelas: 8
#2. Mewarisi Kelas (Pewarisan / Inheritance)
class SiswaOlimpiade(Siswa): # mewarisi dari Siswa
    def init (self, nama, alamat, lomba):
```

```
menunjuk ke kelas induk (parent), berguna saat
        #super()
kita extend kelas lain
        super().__init__(nama, alamat) # panggil konstruktor dari
kelas Siswa
        self.lomba = lomba
    def identitas(self):
        # menambahkan info lomba ke identitas
        print(self.nama, self.alamat, self.kelas, "Lomba:",
self.lomba)
siswa3 = SiswaOlimpiade("dina", "solo", "matematika")
siswa3.identitas() #dina solo 8 Lomba: matematika
# 13. Latihan Class , if else, max
class Siswa:
    def __init__(self, nama, alamat, nilai):
        self.nama = nama
        self.alamat = alamat
        self.nilai = nilai
    def predikat(self):
        if self.nilai >= 90:
            return "Sangat Baik"
        elif self.nilai >= 75:
            return "Baik"
        else:
            return "Perlu Bimbingan"
daftar siswa = [
    Siswa("Rina", "Surabaya", 92),
    Siswa("Budi", "Semarang", 85), Siswa("Wati", "Solo", 70),
1
terbaik = max(daftar_siswa, key=lambda s: s.nilai)
print(terbaik.nama, terbaik.predikat())
```

### **TKINTER**

Dalam **Tkinter**, Canvas adalah widget yang digunakan untuk menggambar bentuk-bentuk grafis seperti garis, lingkaran, persegi panjang, teks, gambar, dan animasi. Canvas sering dipakai untuk simulasi visual dan permainan.

# 1. Pengertian Canvas

Canvas adalah bidang gambar kosong tempat kita bisa menggambar elemen-elemen grafis. Kita bisa menggambar:

- Garis (create\_line)
- Persegi panjang (create\_rectangle)
- Lingkaran/oval (create\_oval)
- Teks (create\_text)
- Gambar (create\_image)
- Poligon (create polygon)

Contoh dasar pembuatan canvas:

# ✓ Tabel Fungsi Dasar canvas Tkinter

Fungsi	Kegunaan	Contoh Sintaks
create_oval	Gambar lingkaran atau bola	canvas.create_oval(x1, y1, x2, y2, fill="red")
create_rectangle	Gambar persegi atau persegi panjang	canvas.create_rectangle(x1, y1, x2, y2, fill="blue")
create_line	Gambar garis lurus	canvas.create_line(x1, y1, x2, y2, fill="black")
lmove	Menggerakkan objek ke arah tertentu	canvas.move(objek_id, dx, dy)
coords	Mengubah posisi/ukuran objek	canvas.coords(objek_id, x1, y1, x2, y2)
delete	Menghapus objek dari canvas	canvas.delete(objek_id)
itemconfig	Ubah warna, teks, dll dari objek	canvas.itemconfig(objek_id, fill="green")
create_text	livienamniikan teks di canvas	canvas.create_text(x, y, text="Halo!", font=("Arial", 12))

# 📌 Penjelasan Tambahan

/V	
Istilah	Penjelasan
x1, y1, x2, y2	Titik kiri-atas dan kanan-bawah dari area gambar (kotak pembungkus bentuk)
fill="warna"	Warna isi dari bentuk (misalnya "red", "blue", "green")
dx, dy	Perpindahan objek di sumbu x dan y (misal dx=10 artinya geser ke kanan 10 piksel)
objek_id	ID unik yang diberikan saat objek dibuat, digunakan untuk mengubah objek

# 2. Sistem Koordinat di Canvas Tkinter

Canvas di Tkinter menggunakan sistem koordinat kartesian kiri-atas, yang berarti:

- Titik (0, 0) berada di **pojok kiri atas** canvas.
- Arah sumbu- $X \rightarrow ke kanan$
- Arah sumbu-Y → ke **bawah**

### **Penjelasan Koordinat**

- $x = 0 \rightarrow paling kiri, x = 800 \rightarrow paling kanan$
- $y = 0 \rightarrow paling atas, y = 800 \rightarrow paling bawah$

# Contoh:

# Gambar titik di tengah canvas

canvas.create\_oval(395, 395, 405, 405, fill="red") # Titik tengah (400,400)

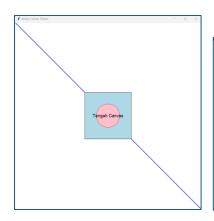
# 3. Contoh Menggambar Berbagai Objek

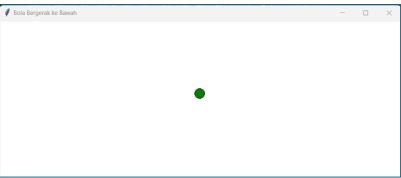
```
# Garis dari kiri atas ke kanan bawah canvas.create_line(0, 0, 800, 800, fill="blue", width=2)

# Persegi panjang di tengah canvas.create_rectangle(300, 300, 500, outline="black", fill="lightblue")

# Lingkaran (oval) di tengah canvas.create_oval(350, 350, 450, 450, outline="red", fill="pink")

# Teks di tengah canvas.create_text(400, 400, text="Tengah Canvas", font=("Arial", 14), fill="black")
```





# **Tips Penggunaan**

- Gunakan koordinat relatif dari ukuran canvas untuk objek simetris:
- tengah\_x = 800 // 2
- tengah y = 800 // 2
- canvas.create\_text(tengah\_x, tengah\_y, text="Tengah!")
- Untuk animasi, kamu bisa memindahkan objek dengan canvas.move() berdasarkan sumbu X/Y.

```
#1. BELAJAR CANVAS TKINTER
import tkinter as tk
# WINDOW UTAMA (ROOT)& Canvas-----
root = tk.Tk()
root.title("Belajar Canvas Tkinter")
canvas = tk.Canvas(root, width=800, height=800, bg="white")
# Main Program-----
# 2. Gambar titik di tengah canvas
canvas.create oval(395, 395, 405, 405, fill="red") # Titik tengah (400,400)
# 3. Garis dari kiri atas ke kanan bawah
canvas.create_line(0, 0, 800, 800, fill="blue", width=2)
# Persegi panjang di tengah
canvas.create_rectangle(300, 300, 500, 500, outline="black", fill="lightblue")
# Lingkaran (oval) di tengah
canvas.create_oval(350, 350, 450, 450, outline="red", fill="pink")
# Teks di tengah
canvas.create text(400, 400, text="Tengah Canvas", font=("Arial", 14), fill="black")
# Loop Program-
canvas.pack()
root.mainloop()
```

### 4. Simulasi Gaya/Animasi (contoh sederhana)

# Rumus dan Perhitungan

### 1. Variabel Utama

- posisi: Objek oval (bola) di canvas
- Koordinat awal: (390, 0, 410, 20) → bola diameter 20px di tengah atas layar
- Pergerakan: +5px vertikal tiap frame
- Interval waktu: 50ms (20 frame/detik)

### 2. Mekanisme Gerakan

# canvas.move(objek, dx, dy)

### Parameter:

dx: 0 (tidak ada pergeseran horizontal)

• dy: 5 (pergeseran vertikal ke bawah)

# Perhitungan Posisi:

Frame 0: (390, 0, 410, 20) Frame 1: (390, 5, 410, 25) Frame 2: (390, 10, 410, 30)

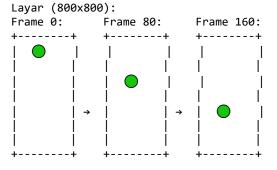
...

Frame N: (390, 5\*N, 410, 20+5\*N)

# **Contoh Perhitungan Frame-by-Frame**

Frame	Waktu (ms)	Posisi Atas (y1)	Posisi Bawah (y2)	Kecepatan
0	0	0	20	5px/frame
1	50	5	25	<b>\</b>
2	100	10	30	<b>\</b>
3	150	15	35	<b>\</b>
				$\downarrow$
160	8000	800	820	<b>\</b>

### Visualisasi Gerakan



# Karakteristik Gerakan

- 1. Linear: Bergerak lurus ke bawah tanpa percepatan
- 2. **Konstan**: Kecepatan tetap 5px/frame (100px/detik)
- 3. Sederhana: Tidak ada fisika kompleks (gravitasi, gesekan, dll)

# Perhitungan Kecepatan

Kecepatan Pixel:

 $5 \text{ px/frame} \times (1000 \text{ms/} 50 \text{ms}) = 100 \text{ px/detik}$ 

• Waktu sampai bawah:

# Perbedaan dengan Script Vector

- 1. Tanpa Konsep Fisika:
  - Tidak menggunakan vektor/kecepatan/percepatan
  - o Murni pergeseran pixel-based

# 2. Implementasi Minimalis:

- Hanya 1 objek yang digerakkan
- o Tidak ada interaksi dengan mouse/tepi layar

### 3. Performansi Ringan:

- Cocok untuk animasi dasar
- Konsumsi resource sangat rendah

```
#2. BOLA BERGERAK KE BAWAH
import tkinter as tk
# Definisi, Fungsi, Class, dll ------
def gerak():
   canvas.move(posisi, 0, 5) # geser 5 piksel ke bawah
   canvas.after(50, gerak) # ulangi tiap 50 milidetik
# Window Utama, Canvas-----
root = tk.Tk()
root.title("Bola Bergerak ke Bawah")
canvas = tk.Canvas(root, width=800, height=800, bg="white")
# Main Program------
posisi = canvas.create oval(390, 0, 410, 20, fill="green")
gerak()
# Loop Program --
canvas.pack()
root.mainloop()
```

### Kesimpulan

- Canvas adalah tempat menggambar objek grafis.
- Sistem koordinat: (0, 0) di kiri atas, dan (800, 800) di kanan bawah (jika ukuran canvas 800x800).
- X ke kanan, Y ke bawah.
- Objek digambar berdasarkan koordinat (x1, y1, x2, y2) tergantung jenis bentuknya.

# 5. Berikut ini penjelasan sistem koordinat di Tkinter Canvas

**1. Titik Awal (0, 0) di Pojok Kiri Atas** 

Dalam Tkinter Canvas:

- 1. Titik (0, 0) ada di pojok kiri atas.
- 2. Arah kanan = tambah X
- 3. Arah bawah = tambah Y
- Contoh 1: Gambar Titik di (0, 0)

canvas.create\_oval(0, 0, 10, 10, fill="red")

Ini membuat lingkaran kecil (titik) di pojok kiri atas.

# (S) 2. Bergerak ke Kanan = Tambah X

canvas.create\_oval(100, 0, 110, 10, fill="blue")

 $\odot$  Titik ini berada **100 piksel ke kanan** dari kiri. Artinya x = 100, y = 0.

# 3. Bergerak ke Bawah = Tambah Y

canvas.create\_oval(0, 100, 10, 110, fill="green")

 $\bigcirc$  Titik ini berada **100 piksel ke bawah** dari atas. Artinya x = 0, y = 100.

# 4. Titik Tengah Canvas (400, 400)

Misalnya ukuran canvas 800x800, titik tengahnya adalah: canvas.create oval(395, 395, 405, 405, fill="orange") canvas.create\_text(400, 380, text="Tengah (400,400)", fill="black")

# 5. Buat Bentuk di Sudut-sudut Canvas

# Kiri Atas (0, 0)

canvas.create\_text(10, 10, text="(0, 0)", anchor="nw")

# Kanan Atas (800, 0)

canvas.create text(790, 10, text="(800, 0)", anchor="ne")

# Kiri Bawah (0, 800)

canvas.create\_text(10, 790, text="(0, 800)", anchor="sw")

# Kanan Bawah (800, 800)

canvas.create\_text(790, 790, text="(800, 800)", anchor="se")

# 6. Buat Kotak di Tengah Canvas

# Buat kotak dari (350, 350) ke (450, 450) canvas.create\_rectangle(350, 350, 450, 450, outline="black", fill="lightblue") canvas.create\_text(400, 340, text="Kotak di Tengah", fill="black")

# Penjelasan Mudah

Bayangkan kamu menggambar di kertas. Tapi bedanya:

- Ujung kiri atas adalah titik (0, 0).
- Makin ke kanan, X makin besar.
- Makin ke bawah, Y makin besar.
- Titik tengah kertas = (400, 400) kalau ukuran 800x800.

Berikut ini adalah simulasi sederhana Tkinter untuk membantu memahami sistem koordinat Canvas. Saat kamu klik di area canvas, titik akan digambar, dan koordinat X dan Y ditampilkan di layar.

# 🎤 Tujuan Simulasi

- Menunjukkan letak titik berdasarkan koordinat.
- Menjelaskan bahwa (0, 0) adalah pojok kiri atas.
- Menunjukkan arah sumbu X dan Y.

# ✓ Kode Lengkap: Klik & Tampilkan Koordinat

```
#3. SISTEM KOORDINAT DI TKINTER CANVAS 1
import tkinter as tk
# Window Utama, Canvas-----
root = tk.Tk()
root.title("sistem koordinat di Tkinter Canvas")
canvas = tk.Canvas(root, width=800, height=800, bg="white")
# Main Program-------
#1. Titik Awal (0, 0) di Pojok Kiri Atas
canvas.create_oval(0, 0, 10, 10, fill="red")
#(S) 2. Bergerak ke Kanan = Tambah X
canvas.create_oval(100, 0, 110, 10, fill="blue")
#(S) 3. Bergerak ke Bawah = Tambah Y
canvas.create_oval(0, 100, 10, 110, fill="green")
# 4. Titik Tengah Canvas (400, 400)
canvas.create_oval(395, 395, 405, 405, fill="orange")
canvas.create_text(400, 380, text="Tengah (400,400)", fill="black")
#▲ 5. Buat Bentuk di Sudut-sudut Canvas
# Kiri Atas (0, 0)
canvas.create_text(10, 10, text="(0, 0)", anchor="nw")
# Kanan Atas (800, 0)
canvas.create text(790, 10, text="(800, 0)", anchor="ne")
# Kiri Bawah (0, 800)
canvas.create_text(10, 790, text="(0, 800)", anchor="sw")
# Kanan Bawah (800, 800)
canvas.create_text(790, 790, text="(800, 800)", anchor="se")
# 6. Buat Kotak di Tengah Canvas
# Buat kotak dari (350, 350) ke (450, 450)
#canvas.create rectangle(350, 350, 450, 450, outline="black",
fill="lightblue")
#canvas.create_text(400, 340, text="Kotak di Tengah", fill="black")
# Loop Program-----
canvas.pack()
root.mainloop()
```

# Penjelasan

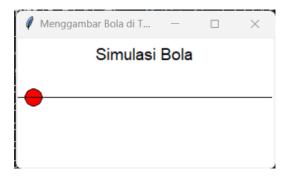
- Klik di mana saja di canvas.
- Titik merah akan muncul di tempat kamu klik.
- Di bawah canvas akan muncul tulisan: Koordinat: x=..., y=...
- Di dekat titik juga muncul angka koordinatnya.
- Kamu bisa lihat bahwa semakin ke kanan, angka X bertambah.
- Semakin ke bawah, angka Y bertambah.



```
#4. SIMULASI KOORDINAT CANVAS 2
import tkinter as tk
# Window Utama, Canvas-----
root = tk.Tk()
root.title("Simulasi Sistem Koordinat Canvas")
# Buat Canvas 800x800
canvas = tk.Canvas(root, width=800, height=800, bg="white")
canvas.pack()
# Main Program-----
# Label untuk menampilkan koordinat
label = tk.Label(root, text="Klik di canvas untuk melihat koordinat", font=("Arial",
14))
label.pack()
# Fungsi saat mouse diklik
def show coordinates(event):
    x, y = event.x, event.y
    # Gambar titik kecil di lokasi klik
    canvas.create_oval(x-5, y-5, x+5, y+5, fill="red")
    # Tampilkan koordinat di label
    label.config(text=f"Koordinat: x={x}, y={y}")
    # Tampilkan teks koordinat di canvas dekat titik
    canvas.create_text(x+30, y, text=f"(\{x\},\{y\})", anchor="w", fill="blue",
font=("Arial", 10))
# Event binding
canvas.bind("<Button-1>", show_coordinates)
# Tambahkan garis sumbu
canvas.create_line(0, 0, 800, 0, fill="gray") # Garis horizontal atas
canvas.create_line(0, 0, 0, 800, fill="gray") # Garis vertikal kiri
```

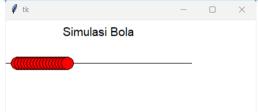
```
# Kiri Atas (0, 0)
canvas.create_text(10, 10, text="(0, 0)", anchor="nw", fill="black")
# Kanan Atas (800, 0)
canvas.create_text(790, 10, text="(800, 0)", anchor="ne")
# Kiri Bawah (0, 800)
canvas.create_text(10, 790, text="(0, 800)", anchor="sw")
# Kanan Bawah (800, 800)
canvas.create_text(790, 790, text="(800, 800)", anchor="se")
# Loop Program------
root.mainloop()
```

# 6. Menggambar object >> 1 BOLA



```
# 5. Menggambar object >> 1 BOLA
# 1. import
import tkinter as tk
# 2. fungsi/class
# Window Utama, Canvas-----
root = tk.Tk()
root.title("Menggambar Bola")
# Membuat Canvas
canvas = tk.Canvas(root, width=300, height=150, bg="white")
canvas.pack()
# 4. main program
# Menggambar canvas >> lihat sintaks
bola = canvas.create_oval(10, 60, 30, 80, fill="red")
garis = canvas.create_line(0, 70, 300, 70, fill="black")
tulisan = canvas.create_text(150, 20, text="Simulasi Bola", font=("Arial", 14))
# 5. loop
# Mengulangi frame / frame
root.mainloop()
```

# 7. Menggambar object, Menggerakkan object >> FUNGSI >> 1 BOLA



```
# 6. 1 BOLA bergerak ke kanan >> Fungsi >> create oval
# salah karena setiap frame membuat object bola baru
# 1. import
import tkinter as tk
# Definisi, Fungsi, Class, dll ------
# Ukuran canvas
WIDTH = 400
HEIGHT = 400
# Posisi awal
x = 10
y = 60
# fungsi/class
def gerak():
   global x, y
   canvas.create_oval(x, y, x+20, y+20, fill="red")
   canvas.after(100, gerak)
# Window Utama, Canvas-----
root = tk.Tk()
root.title("Menggambar dan Menggerakkan Bola x += 5")
# Membuat Canvas
canvas = tk.Canvas(root, width=WIDTH, height=HEIGHT, bg="white")
canvas.pack()
# 4. main program
# Menggambar canvas >> lihat sintaks
garis = canvas.create line(0, 70, 300, 70, fill="black")
tulisan = canvas.create_text(150, 20, text="Simulasi Bola", font=("Arial", 14))
gerak()
# Loop Program------
# Mengulangi frame / frame
root.mainloop()
```

# 8. Animasi bola bergerak ke kanan >> delete-recreate >> FUNGSI >> 1 BOLA

Bola Bergerak ke kanan dx=5

1. Alur Diagram Program

[Inisialisasi]

 $\downarrow$ 

[Setup Canvas]

 $\downarrow$ 

[Gambar Bola Awal]

 $\downarrow$ 

 $[\mathsf{Loop}\ \mathsf{Animasi}] \to [\mathsf{Hapus}\ \mathsf{Bola}\ \mathsf{Lama}] \to [\mathsf{Gambar}\ \mathsf{Bola}\ \mathsf{Baru}] \to$ 

[Update Posisi]



- 2. Rumus yang Digunakan
  - Pergerakan Horizontal: x\_new = x\_old + dx
    - dx = kecepatan horizontal (5 pixel/frame)
    - Tidak ada perubahan vertikal (dy = 0)
  - Posisi Bola:
    - o Koordinat oval: (x, y, x+20, y+20)
    - O Diameter bola: 20 pixel (karena x+20 x = 20)
- 3. Perhitungan Tiap Frame

Misal kita track 3 frame pertama:

Frame 0 (Inisialisasi):

- x = 10
- Bola digambar di: (10, 60, 30, 80)

Frame 1 (setelah 100ms):

- 1. Update posisi: x = 10 + 5 = 15
- 2. Hapus bola lama (ID bola)
- 3. Gambar bola baru di: (15, 60, 35, 80)

Frame 2 (setelah 200ms):

- 1. Update posisi: x = 15 + 5 = 20
- 2. Hapus bola lama
- 3. Gambar bola baru di: (20, 60, 40, 80)

Frame 3 (setelah 300ms):

- 1. Update posisi: x = 20 + 5 = 25
- 2. Hapus bola lama
- 3. Gambar bola baru di: (25, 60, 45, 80)
- 4. Mekanisme Animasi
  - FPS Implisit: 100ms/frame = ~10 FPS
  - Redraw Strategy:
    - 1. canvas.delete(bola) menghapus objek lama menggunakan ID referensi
    - 2. create\_oval() membuat objek baru setiap frame
    - 3. after(100, gerak) menjadwalkan frame berikutnya
- 5. Batas Gerak
  - Program tidak mengecek batas kanvas (WIDTH = 400), sehingga bola akan terus keluar dari layar
  - Jika ingin memantul, perlu ditambahkan:

if  $x \ge WIDTH$ :

dx = -dx # Membalik arah

6. Visualisasi Pergerakan

Frame	X-Posisi	Area Bola (x1,y1,x2,y2)
0	10	   (10,60,30,80)
1	15	(15,60,35,80)
2	20	(20,60,40,80)
3	25	(25,60,45,80)

Program ini menunjukkan teknik animasi dasar di Tkinter dengan pendekatan delete-recreate setiap frame. Untuk optimasi, bisa menggunakan canvas.move() daripada menghapus dan membuat ulang objek.

```
# 6a. 1 BOLA bergerak ke kanan >> Fungsi >> create oval-delele
import tkinter as tk
# Definisi
# Ukuran canvas
WIDTH, HEIGHT = 400,300
# Posisi awal bola (x,y)
x,y = 10,60
# Kecepatan bola (dx,dy)
dx, dy = 5,0
# Fungsi gerak dengan redraw penuh
def gerak():
    global x, bola
    x += dx
    # Hapus bola lama
    canvas.delete(bola)
    # Gambar bola baru di posisi x baru
    bola = canvas.create oval(x, y, x + 20, y + 20, fill="red")
    # Jadwalkan frame berikutnya
    canvas.after(100, gerak)
# Setup canvas
root = tk.Tk()
root.title("Simulasi Bola")
canvas = tk.Canvas(root, width=WIDTH, height=HEIGHT, bg="white")
canvas.pack()
# Gambar objek awal
bola = canvas.create_oval(x, y, x + 20, y + 20, fill="red")
black_line = canvas.create_line(0, 70, WIDTH, 70, fill="black")
info_text = canvas.create_text(150, 20, text="Bola Bergerak ke kanan dx=5",
font=("Arial", 14))
# Mulai animasi
gerak()
root.mainloop()
```

# 9. Animasi bola bergerak ke kanan >>move() >> FUNGSI >> 1 BOLA

```
animasi bola menggunakan metode move():
```

```
    Alur Diagram Program (Optimized Version)
    [Inisialisasi Variabel]
```

```
↓
[Setup Canvas Tkinter]
```



# 2. Rumus yang Digunakan

• Fungsi move():

canvas.move(item\_id, dx, dy)

- o dx: perpindahan horizontal (5 pixel/frame)
- o dy: perpindahan vertikal (0 pixel/frame)
- Posisi Real-Time:

$$x_real = x_awal + (n_frame * dx)$$

o n\_frame: jumlah frame yang telah berlalu

### 3. Perhitungan Tiap Frame

Variabel Awal:

- Posisi awal bola: (10,60) sampai (30,80) (diameter 20px)
- Kecepatan: dx=5, dy=0
- Interval: 100ms/frame (~10 FPS)

Frame-by-Frame Movement:

Waktu (ms)	Frame	Perhitungan Posisi X	Koordinat Bola Baru (x1,y1,x2,y2)
0	0	x = 10	(10,60,30,80)
100	1	x = 10 + 5 = 15	(15,60,35,80)
200	2	x = 15 + 5 = 20	(20,60,40,80)
300	3	x = 20 + 5 = 25	(25,60,45,80)
n*100	n	x = 10 + (n*5)	(x,60,x+20,80)

### 4. Mekanisme Animasi

- Optimized Movement:
  - Tidak ada delete() dan create\_oval() setiap frame
  - Menggunakan canvas.move() yang memodifikasi koordinat objek existing
- Visual Tracking:

```
# Untuk debug posisi real-time:
def gerak():
    canvas.move(bola, dx, 0)
    print(canvas.coords(bola)) # Output: [x1, y1, x2, y2]
```

```
canvas.after(100, gerak)
5. Batas Gerak (Tambahan)
Jika ingin memantul di tepi kanan:
def gerak():
    global dx
    canvas.move(bola, dx, 0)

# Cek batas kanan (WIDTH=300)
    if canvas.coords(bola)[2] >= WIDTH: # x2 ≥ canvas width
        dx = -dx # Balik arah
    elif canvas.coords(bola)[0] <= 0: # x1 ≤ 0
        dx = abs(dx) # Pastikan positif

canvas.after(100, gerak)
6. Perbedaan dengan Versi Sebelumnya</pre>
```

Aspek	<b>Versi</b> delete-create_oval	Versi move()
Manipulasi Objek	Hapus dan buat baru	Modifikasi langsung
Performa	Lebih berat	Lebih ringan
Tracking Posisi	Manual (variabel x)	Otomatis (coords())
Memori	Bola baru setiap frame	1 objek tetap

Teknik move() lebih efisien karena:

- 1. Tidak ada operasi penghapusan
- 2. Koordinat diupdate langsung oleh Tkinter
- 3. Cocok untuk animasi dengan banyak objek

```
root = tk.Tk()
root.title("Simulasi Bola")
# Membuat Canvas
canvas = tk.Canvas(root, width=300, height=150, bg="white")
canvas.pack()

# 4. main program
# Menggambar canvas >> lihat sintaks
bola = canvas.create_oval(x, y, x + 20, y + 20, fill="red")
black_line = canvas.create_line(0, 70, WIDTH, 70, fill="black")
info_text = canvas.create_text(150, 20, text="Bola Bergerak ke kanan dx=5",
font=("Arial", 14))
gerak()

# 5. loop
# Mengulangi frame / frame
root.mainloop()
```

# 10. Animasi bola bergerak ke kanan >> coords()>> FUNGSI >> 1 BOLA

# Rumus Utama

1. Update Posisi Horizontal:

x new = x old + dx # dx = 5 pixel/frame

2. Koordinat Bola:

# canvas.coords(bola, x, y, x+20, y+20)

- o (x,y) = Pojok kiri-atas
- $\circ$  (x+20,y+20) = Pojok kanan-bawah (diameter 20px)

# Perhitungan Frame-by-Frame

### Parameter Awal:

- Posisi awal: (10,60) to (30,80)
- Kecepatan: 5px/frame
- Interval: 100ms/frame (~10 FPS)

Frame	Waktu (ms)	Perhitungan x	Koordinat Bola (x1,y1,x2,y2)
0	0	x = 10	(10, 60, 30, 80)
1	100	10 + 5 = 15	(15, 60, 35, 80)
2	200	15 + 5 = 20	(20, 60, 40, 80)
3	300	20 + 5 = 25	(25, 60, 45, 80)
n	n×100	10 + (n×5)	(x, 60, x+20, 80)



# Analisis Metode coords()

- 1. Cara Kerja:
  - o Memodifikasi koordinat objek yang sudah ada
  - Tidak perlu hapus/gambar ulang seperti pada metode delete-create\_oval
  - Tidak bergantung pada fungsi move()

# 2. Keunggulan:

- Presisi tinggi (kontrol manual koordinat)
- o Cocok untuk animasi kompleks yang perlu kalkulasi posisi eksak
- o Lebih efisien daripada delete-create tapi kurang efisien dibanding move()

# 3. Contoh Debugging:

def gerak():

global x

x += dx

# canvas.coords(bola, x, y, x+20, y+20)

print(f"Posisi: {canvas.coords(bola)}") # Output: [x1, y1, x2, y2]

canvas.after(100, gerak)

Lain

Fitur	delete-create_oval	move()	coords()
Kontrol Posisi	Manual (variabel x)	Otomatis	Manual (presisi)
Performa	Paling lambat	Tercepat	Menengah
Fleksibilitas	Tinggi	Rendah	Sangat Tinggi
Best Case	Animasi sederhana	Banyak objek	Animasi kompleks



**O** Visualisasi Pergerakan

Frame 0: [(10,60)-(30,80)]

Frame 1:  $[(15,60)-(35,80)] \rightarrow \leftarrow$  Bergerak 5px  $\rightarrow$ Frame 2:  $[(20,60)-(40,80)] \rightarrow \leftarrow$  Bergerak 5px  $\rightarrow$ 

Metode ini ideal untuk kasus yang membutuhkan:

- Perubahan ukuran objek dinamis
- Rotasi atau transformasi kompleks
- Animasi dengan persamaan fisika (e.g., parabola, percepatan)

```
# 6c. 1 BOLA bergerak ke kanan >> Fungsi >> coords
# 1. import
import tkinter as tk
# Definisi
# Ukuran canvas
WIDTH, HEIGHT = 400,300
# Posisi awal bola (x,y)
x,y = 10,60
# Kecepatan bola (dx,dy)
dx,dy = 5,0
# 3. fungsi gerak (tanpa .move)
def gerak():
    global x
    x += dx \# Tambah posisi x
    canvas.coords(bola, x, y, x + 20, y + 20) # Update posisi bola
    canvas.after(100, gerak) # Ulangi setiap 100ms
# 4. canvas setup
root = tk.Tk()
root.title("Simulasi Bola Bergerak >> coord")
canvas = tk.Canvas(root, width=WIDTH, height=HEIGHT, bg="white")
canvas.pack()
# 5. gambar objek
#gambar bola pertama kali
bola = canvas.create_oval(x, y, x + 20, y + 20, fill="red")
black_line = canvas.create_line(0, 70, WIDTH, 70, fill="black")
info_text = canvas.create_text(150, 20, text="Bola Bergerak", font=("Arial", 14))
# 6. mulai gerak (update posisi)
gerak()
# 7. loop utama
root.mainloop()
```

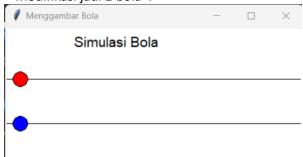
# 11. Menggambar object >> 2 BOLA

- Lihat contoh 1 bola kemudian modifikasi jadi 2 bola:

Judul: Menggambar 1 Bola Bola posisi (10,60) diameter 20, red Garis dari (0,70) sampai (400,70), hitam Info text (150,20) Simulasi Bola root.title("Menggambar 1 Bola")
bola = canvas.create\_oval(10, 60, 30, 80, fill="red")
garis = canvas.create\_line(0, 70, 400, 70, fill="black")
canvas.create\_text(150, 20, text="Simulasi Bola",
font=("Arial", 14))

```
# 5. Menggambar object >> 1 BOLA
#1. import
import tkinter as tk
# 2. fungsi/class
#3. canvas
root = tk.Tk()
root.title("Menggambar 1 Bola")
# Membuat Canvas
canvas = tk.Canvas(root, width=400, height=300, bg="white")
canvas.pack()
# 4. main program
# Menggambar canvas >> lihat sintaks
garis = canvas.create_line(0, 70, 400, 70, fill="black")
bola = canvas.create_oval(10, 60, 30, 80, fill="red")
info_text = canvas.create_text(150, 20, text="Simulasi Bola", font=("Arial", 14))
# 5. loop
# Mengulangi frame / frame
root.mainloop()
```

- Modifikasi jadi 2 bola:



Judul: Menggambar 2 Bola Bola1 posisi (10,60) diameter 20, red Garis1 dari (0,70) sampai (400,70), hitam Bola2 posisi (10,120) diameter 20, blue root.title("Menggambar 2 Bola")
bola1 = canvas.create\_oval(x1, y1, x1+20, y1+20, fill="red")
garis1 = canvas.create\_line(0, y1+10, WIDTH, y1+10, fill="black")
bola2 = canvas.create\_oval(x2, y2, x2+20, y2+20, fill="blue")

```
Garis2 dari (0,70) sampai (400,70), hitam | garis2 = canvas.create_line(0, y2+10, WIDTH, y2+10, fill="black") | canvas.create_text(150, 20, text="Simulasi Bola", WIDTH,HEIGHT = 400,300 # canvas | font=("Arial", 14))
```

```
# 7a. Menggambar object >> 2 BOLA
# 1. import
import tkinter as tk
# 2. fungsi/class
WIDTH, HEIGHT = 400,300 # Ukuran canvas
x1,y1 = 10,60 # bola1
x2,y2 = 10,120 # bola2
# 3. canvas
root = tk.Tk()
root.title("Menggambar Bola")
# Membuat Canvas
canvas = tk.Canvas(root, width=WIDTH, height=HEIGHT, bg="white")
canvas.pack()
# 4. main program
# Menggambar canvas >> lihat sintaks
info_text = canvas.create_text(150, 20, text="Simulasi Bola", font=("Arial", 14))
garis1 = canvas.create_line(0, y1+10, WIDTH, y1+10, fill="black")
bola1 = canvas.create oval(x1, y1, x1+20, y1+20, fill="red")
garis2 = canvas.create_line(0, y2+10, WIDTH, y2+10, fill="black")
bola2 = canvas.create_oval(x2, y2, x2+20, y2+20, fill="blue")
# 5. loop
# Mengulangi frame / frame
root.mainloop()
```

# 12. Menggambar object >> 2 BOLA dengan CLASS

# **I** Langkah Pembuatan Class Bola

1. Inisialisasi Class:

```
class Bola:
    def __init__(self, canvas, x, y, warna):
        self.canvas = canvas
        self.x = x
        self.y = y
        self.warna = warna
```

- 2. Gambar Komponen Visual:
- o Garis Referensi:

```
self.canvas.create line(0, y+10, WIDTH, y+10, fill="black")
```

o Bola (Oval):

```
self.shape = canvas.create oval(x, y, x+20, y+20, fill=warna)
```

Teks Posisi:self.text\_pos = canvas.create\_text(x, y+25, text="", font=('Arial', 10))

# 3. Class Aplikasi Utama:

```
class App:
    def __init__(self, root):
        self.canvas = tk.Canvas(root, width=WIDTH, height=HEIGHT,
bg="white")
        self.bola1 = Bola(self.canvas, x1, y1, COLOR1)
        self.bola2 = Bola(self.canvas, x2, y2, COLOR2)
```

# Perhitungan dan Mekanisme Class

- Koordinat Bola:
  - Setiap bola menyimpan properti x, y, dan shape secara independen.
  - o Contoh: bola1 di (10,60) dan bola2 di (10,120).



Aspek	Class-Based	Fungsi Biasa
Organisasi Kode	Modular (terenkapsulasi)	Linear (rentan spaghetti code)
Reusabilitas	Bisa dipakai ulang untuk banyak bola	Harus menulis ulang logika
Manajemen State	Properti disimpan dalam objek	Variabel global kompleks
Ekstensibilitas	Mudah ditambah metode/fitur baru	Sulit di-maintain
Contoh Use Case	Animasi 10+ bola dengan interaksi	Animasi sederhana 1-2 objek

```
# 7b. Menggambar object >> 2 BOLA >> CLASS

# 1. Import modul
import tkinter as tk

# Definisi

# Ukuran canvas
WIDTH,HEIGHT = 400,300

# Posisi awal bola (x,y)
x1,y1,COLOR1 = 10,60,"red" # bola1
x2,y2,COLOR2 = 10,120,"blue" # bola2

# 2. Kelas Bola
class Bola:
    def __init__(self, canvas, x, y, warna):
```

Import Tkinter

Definisi Variabel Global

Class Bola

Class App

init: Setup Canvas

Instansiasi Bola1 & Bola2

Main Loop

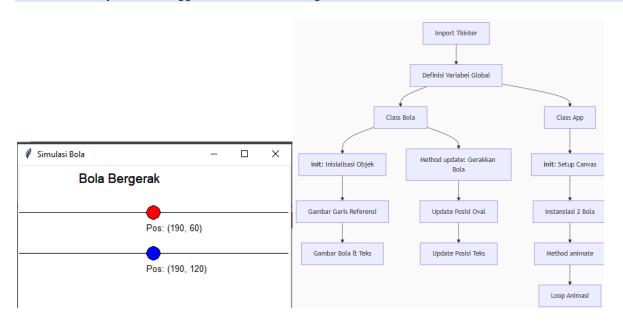
init: Inisialisasi Objek Bola

Gambar Oval Bola

Gambar Teks Posisi

```
self.canvas = canvas
    self.warna = warna
    # Buat garis referensi
    self.canvas.create line(0, y+10, WIDTH, y+10, fill="black")
    # Buat bola
    self.shape = canvas.create_oval(x, y, x+20, y+20, fill=warna)
    # Buat teks posisi di bawah bola
    self.text_pos = canvas.create_text(x, y + 25, anchor='nw', text="", font=('Arial', 10), fill='black')
    # Buat teks status sekali saja
    self.status_text = canvas.create_text(150, 40, text="Bola Diam", font=("Arial", 14))
# 3. Kelas Aplikasi Utama
class App:
  def __init__(self, root):
    self.root = root
    self.root.title("Simulasi Bola")
    self.canvas = tk.Canvas(root, width=WIDTH, height=HEIGHT, bg="white")
    self.canvas.pack()
    # Buat bola
    self.bola1 = Bola(self.canvas, x1, y1, COLOR1)
    self.bola2 = Bola(self.canvas, x2, y2, COLOR2)
# 4. Main Program
if name == " main ":
  root = tk.Tk()
  app = App(root)
  root.mainloop()
```

# 12. Animasi object >> menggerakkan 2 BOLA dengan CLASS



# Rumus Utama

# 1. Pergerakan Horizontal:

o dx = 5 (kecepatan konstan)

# 2. Koordinat Bola:

### 3. Posisi Teks:

# Perhitungan Tiap Frame (2 Bola)

# **Parameter Awal:**

• Bola Merah: (10,60) to (30,80)

• Bola Biru: (10,120) to (30,140)

• Kecepatan: 5px/frame

• Interval: 100ms/frame (~10 FPS)

# Frame 0 (Inisialisasi):

Bola	Posisi Oval	Posisi Teks
Merah	(10,60,30,80)	(10,85)
Biru	(10,120,30,140)	(10,145)

# Frame 1 (100ms):

Bola	Perhitungan	Posisi Baru	Teks Posisi
Merah	10+5=15, 30+5=35	(15,60,35,80)	"Pos: (15,60)"
Biru	10+5=15, 30+5=35	(15,120,35,140)	"Pos: (15,120)"

# Frame 2 (200ms):

Bola	Perhitungan	Posisi Baru
Merah	15+5=20, 35+5=40	(20,60,40,80)
Biru	15+5=20, 35+5=40	(20,120,40,140)

# Frame n (n×100ms):

# Bola Rumus Umum Merah $x = 10 + n \times 5$ Biru $x = 10 + n \times 5$

# Mekanisme Class

# 1. Inisialisasi Objek:

class Bola:

```
def init (self, canvas, x, y, warna):
               self.shape = canvas.create oval(...)
               self.text pos = canvas.create text(...)
   2. Update Posisi:
      def update(self):
          pos = self.canvas.coords(self.shape) # Ambil posisi saat ini
          x1, y1, x2, y2 = pos
          x1 += self.dx
          x2 += self.dx
          self.canvas.coords(self.shape, x1, y1, x2, y2) # Update oval
          self.canvas.coords(self.text_pos, x1, y2+5)
                                                             # Update teks
   3. Loop Animasi:
      def animate(self):
          self.bola1.update()
          self.bola2.update()
          self.canvas.after(100, self.animate) # Rekursif
Keunggulan Implementasi Ini
   1. Dual Animation:
             Kedua bola bergerak independen dengan mekanisme sama
             Mudah ditambah bola ke-3, ke-4, dst.
   2. Real-Time Tracking:

    Teks posisi update otomatis setiap frame

    Debugging mudah dengan print(pos)
```

Merah [(10,60)-(30,80)] Biru [(10,120)-(30,140)]
Frame 1:
Merah [(15,60)-(35,80)] Biru [(15,120)-(35,140)]
Frame 2:
Merah [(20,60)-(40,80)] Biru [(20,120)-(40,140)]

•••

Frame 0:

Dengan pendekatan class, kode menjadi lebih terstruktur dan siap untuk pengembangan lebih kompleks!

```
# 8a. Simulasi Gerak ke kanan >> 2 BOLA >> CLASS >> canvas.coords
# 1. Import modul
import tkinter as tk
# Definisi
WIDTH, HEIGHT = 400, 300
x1, y1, COLOR1 = 10, 60, "red" # bola1
x2, y2, COLOR2 = 10, 120, "blue" # bola2
# Kecepatan bola (dx,dy)
dx,dy = 5,0
# 2. Kelas Bola
class Bola:
    def __init__(self, canvas, x, y, warna):
        self.canvas = canvas
        self.x = x
        self.y = y
        self.warna = warna
```

```
self.dx = dx # kecepatan ke kanan
        # Buat garis referensi
        self.canvas.create_line(0, y + 10, WIDTH, y + 10, fill="black")
        # Buat bola dan teks
        self.shape = canvas.create_oval(x, y, x + 20, y + 20, fill=warna)
        self.text_pos = canvas.create_text(x, y + 25, anchor='nw', text="",
font=('Arial', 10), fill='black')
        self.status_text = canvas.create_text(150, 20, text="Bola Bergerak",
font=("Arial", 14))
    def update(self):
        # Ambil posisi bola
        pos = self.canvas.coords(self.shape) # [x1, y1, x2, y2]
        x1, y1, x2, y2 = pos
        # Tambah posisi horizontal
       x1 += self.dx
        x2 += self.dx
        # Update posisi bola
        self.canvas.coords(self.shape, x1, y1, x2, y2)
        # Update posisi teks
        self.canvas.coords(self.text_pos, x1, y2 + 5)
        # Update isi teks posisi
        self.canvas.itemconfig(self.text_pos, text=f"Pos: ({int(x1)}, {int(y1)})")
# 3. Kelas Aplikasi Utama
class App:
    def __init__(self, root):
        self.root = root
        self.root.title("Simulasi Bola")
        self.canvas = tk.Canvas(root, width=WIDTH, height=HEIGHT, bg="white")
        self.canvas.pack()
        # Buat bola
        self.bola1 = Bola(self.canvas, x1, y1, COLOR1)
        self.bola2 = Bola(self.canvas, x2, y2, COLOR2)
        # Jalankan animasi
        self.animate()
    def animate(self):
        self.bola1.update()
        self.bola2.update()
        self.canvas.after(100, self.animate)
# 4. Main Program
if __name__ == "__main__":
   root = tk.Tk()
    app = App(root)
    root.mainloop()
```

# 13. vektor dan bagaimana cara melakukan operasi matematika dasar pada vektor.

# Apa itu Vektor?

Bayangkan kamu ingin menunjukkan arah dan jarak ke suatu tempat dari rumahmu. Misalnya, kamu bilang:

"Aku pergi 3 langkah ke kanan dan 4 langkah ke atas."

Itu adalah vektor! Dalam komputer, kita bisa menulisnya sebagai:

a = Vector(3, 4)

Artinya: vektor a punya arah kanan 3 dan atas 4.



# **Fungsi-fungsi Dasar**

# 1. Penjumlahan Vektor: add()

a.add(b)

Artinya kita menambahkan vektor **b** ke **a**.

Misalnya:

- a = (3, 4)
- b = (1, 2)

Maka:

- 3 + 1 = 4
- 4 + 2 = 6

Hasil:

a = (4, 6)



Sekarang vektor **a** berubah jadi lebih panjang dan berubah arah sedikit.

# 2. Pengurangan Vektor: sub()

a.sub(b)

Artinya kita mengurangi vektor **b** dari **a**.

- a = (4, 6)
- b = (1, 2)

Maka:

- 4 1 = 3
- 6 2 = 4

Hasil:

a = (3, 4)



Ini sama seperti kamu mundur kembali sejauh vektor **b**.

# 3. Perkalian Skalar: mult(c)

a.mult(3)

Kita mengalikan a dengan angka 3. Artinya:

- $\bullet \quad 3 \times 3 = 9$
- $4 \times 3 = 12$

Hasil:

a = (9, 12)

Ini membuat vektor jadi **3 kali lebih panjang**. Bayangkan kamu berjalan 3 kali lebih jauh dengan arah yang sama.

## 4. Pembagian Skalar: div(c)

a.div(3)

Kita membagi vektor a dengan angka 3:

- $9 \div 3 = 3$
- $12 \div 3 = 4$

Hasil:

a = (3, 4)

Ini membuat vektor **jadi lebih pendek**, tapi arah tetap sama.

# **Kesimpulan**

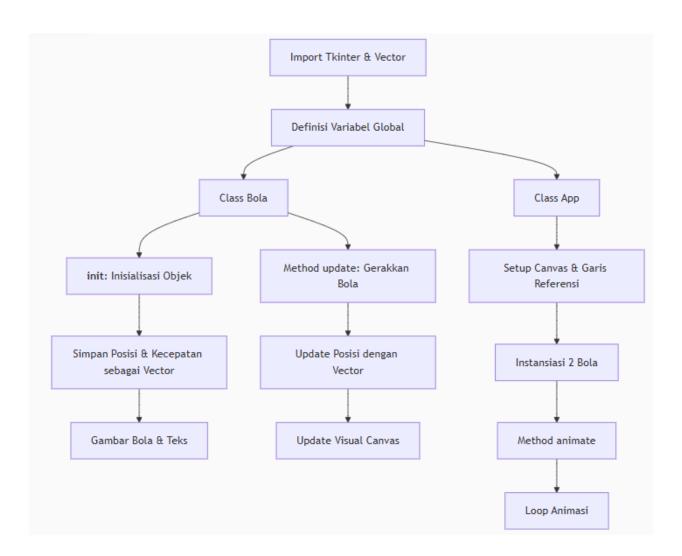
Vektor bisa ditambah, dikurang, diperbesar, dan dikecilkan. Dalam kode, kita pakai fungsi:

- add() untuk penjumlahan,
- sub() untuk pengurangan,
- mult() untuk perkalian,
- div() untuk pembagian.

Semua perubahan akan mengubah isi vektor tersebut.

```
from vector import Vector
# 1. add(), sub(), mult(), div() - Operasi Dasar Vektor
a = Vector(3, 4)
b = Vector(1, 2)
c = 3
# Penjumlahan vektor a dan b hasilnya disimpan di a
print("# Operasi Dasar")
a.add(b) # a = (3+1, 4+2) \rightarrow (4, 6)
print("(3, 4) + (1, 2) : ", a) #(4.00, 6.00)
# Pengurangan vektor a dan b hasilnya disimpan di a
a.sub(b) # a = (4-1, 6-2) \rightarrow (3, 4)
print("(4, 6) - (1, 2) : ", a) # (3.00, 4.00)
# Perkalian vektor a dengan skalar c hasilnya disimpan di a
a.mult(c) # a = (3*3, 4*3) \rightarrow (9, 12)
print("(3, 4) * 3 : ", a) # (9.00, 12.00)
# Pembagian vektor a dengan skalar c hasilnya disimpan di a
a.div(c) # a = (9/3, 12/3) \rightarrow (3, 4)
print("(9, 12) / 3 : ", a) # (3.00, 4.00)
```

#### 14. Animasi 2 bola menggunakan class dengan pendekatan **Vector**:



# Rumus Utama (Vector-Based)

1. Operasi Vector:

2. Posisi Bola:

canvas.coords(shape, pos.x, pos.y, pos.x+20, pos.y+20)

Diameter tetap 20px

3. Kecepatan Awal:

vel = Vector(
$$dx$$
,  $dy$ ) # (5,  $\theta$ )

# Perhitungan Tiap Frame

#### **Parameter Awal:**

- Bola Merah: pos = Vector(10,60), vel = Vector(5,0)
- Bola Biru: pos = Vector(10,120), vel = Vector(5,0)
- Interval: 100ms/frame (~10 FPS)

Frame 0 (Inisialisasi):

Bola	Posisi (Vector)	Visual Oval	Teks Posisi
Merah	(10,60)	(10,60,30,80)	"Pos: (10,60)"
Biru	(10,120)	(10,120,30,140)	"Pos: (10,120)"

Frame 1 (100ms):

Bola	Operasi Vector	Posisi Baru	Visual Oval	Teks Posisi
Merah	(10,60)+(5,0)	(15,60)	(15,60,35,80)	"Pos: (15,60)"
Biru	(10,120)+(5,0)	(15,120)	(15,120,35,140)	"Pos: (15,120)"

Frame 2 (200ms):

Bola	Operasi Vector	Posisi Baru	Visual Oval
Merah	(15,60)+(5,0)	(20,60)	(20,60,40,80)
Biru	(15,120)+(5,0)	(20,120)	(20,120,40,140)

Frame n (n×100ms):

#### Bola **Rumus Umum**

Merah  $pos = (10 + n \times 5, 60)$ 

Biru  $pos = (10 + n \times 5, 120)$ 



Mekanisme Class dengan Vector

1. Inisialisasi Vector:

```
self.pos = Vector(x, y)  # Posisi awal
self.vel = Vector(dx, dy)  # Kecepatan
```

2. Update dengan Vector:

```
def update(self):
    self.pos.add(self.vel) # Operasi vector
    self.canvas.coords(self.shape,
                      self.pos.x, self.pos.y,
                      self.pos.x+20, self.pos.y+20)
```

3. Visual Tracking:

```
# Update teks posisi
self.canvas.itemconfig(self.text_pos,
                      text=f"Pos: ({int(self.pos.x)}, {int(self.pos.y)})")
```

★ Keunggulan Vector-Based Approach

- 1. Fleksibilitas Gerak:
  - Mudah modifikasi kecepatan: self.vel = Vector(3, 2) # Gerak diagonal
- 2. Fisika Kompleks:
  - o Tambah percepatan: self.acc = Vector(0, 0.1) # Gravitasi def update(self):

```
self.vel.add(self.acc)
self.pos.add(self.vel)
```

#### 3. Operasi Matematis:

o Rotasi, normalisasi, dll. bisa diimplementasikan di class Vector

```
Visualisasi Pergerakan

Frame 0:

Merah [(10,60)-(30,80)] Biru [(10,120)-(30,140)]

Frame 1:

Merah [(15,60)-(35,80)] Biru [(15,120)-(35,140)]

Frame 2:

Merah [(20,60)-(40,80)] Biru [(20,120)-(40,140)]
```

•••

Implementasi dengan **Vector** memungkinkan pengembangan simulasi fisika yang lebih realistis dengan clean code!

```
# 9. Simulasi Gerak ke kanan >> 2 BOLA >> CLASS >> canvas.coords >> Vector
import tkinter as tk
from vector import Vector # pastikan vector.py ada di folder yang sama
# Definisi
WIDTH, HEIGHT = 400, 300
x1, y1, COLOR1 = 10, 60, "red" # bola1
x2, y2, COLOR2 = 10, 120, "blue" # bola2
# Kecepatan bola (dx,dy)
dx,dy = 5,0
# Kelas Bola
class Bola:
    def __init__(self, canvas, x, y, warna):
        self.canvas = canvas
        self.pos = Vector(x, y)
        self.vel = Vector(dx, dy) # kecepatan ke kanan
        self.warna = warna
        # Gambar awal
        self.shape = self.canvas.create oval(
            self.pos.x, self.pos.y, self.pos.x + 20, self.pos.y + 20, fill=self.warna
        self.text_pos = self.canvas.create_text(
            self.pos.x, self.pos.y + 25, anchor='nw', text="", font=('Arial', 10),
fill='black'
    def update(self):
        # Tambah kecepatan ke posisi
        self.pos.add(self.vel)
        # Update bola
        self.canvas.coords(self.shape,
                           self.pos.x, self.pos.y,
                           self.pos.x + 20, self.pos.y + 20)
```

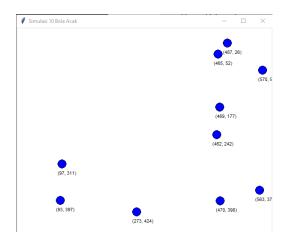
```
# Update teks posisi
        self.canvas.coords(self.text_pos, self.pos.x, self.pos.y + 25)
        self.canvas.itemconfig(self.text_pos,
                               text=f"Pos: ({int(self.pos.x)}, {int(self.pos.y)})")
# Kelas Aplikasi
class App:
    def __init__(self, root):
        self.root = root
        self.root.title("Simulasi Bola dengan Vector")
        self.canvas = tk.Canvas(root, width=WIDTH, height=HEIGHT, bg="white")
        self.canvas.pack()
        # Gambar garis referensi
        self.canvas.create_line(0, y1 + 10, WIDTH, y1 + 10, fill="black")
        self.canvas.create_line(0, y2 + 10, WIDTH, y2 + 10, fill="black")
        # Buat bola
        self.bola1 = Bola(self.canvas, x1, y1, COLOR1)
        self.bola2 = Bola(self.canvas, x2, y2, COLOR2)
        # Jalankan animasi
        self.animate()
    def animate(self):
        self.bola1.update()
        self.bola2.update()
        self.canvas.after(100, self.animate)
# Program utama
if __name__ == "__main__":
    root = tk.Tk()
    app = App(root)
    root.mainloop()
```

# 15. Menggambar object >> 1 BOLA

```
# 10a. Menggambar object >> 1 BOLA >> random + teks posisi
import tkinter as tk
# Ukuran canvas
WIDTH, HEIGHT = 600, 600
# bola
x,y,diameter,color = 300, 300, 20, "blue"
# Kelas Bola
class Bola:
    def __init__(self, canvas, x, y, diameter, color):
        self.canvas = canvas
        self.color = color
        self.diameter = diameter
        self.x = x
        self.y = y
        # Gambar bola
        self.shape = canvas.create_oval(
            x, y, x + diameter, y + diameter, fill=color, outline="black"
        # Tampilkan posisi di bawah bola
        self.text = canvas.create_text(
            x, y + diameter + 5, anchor='nw',
            text=f"({x}, {y})", font=("Arial", 8), fill="black"
        )
# Kelas Aplikasi Utama
class App:
    def __init__(self, root):
        self.root = root
        self.root.title("Simulasi 10 Bola Acak")
        self.canvas = tk.Canvas(root, width=WIDTH, height=HEIGHT, bg="white")
        self.canvas.pack()
        self.balls = Bola(self.canvas, x, y, diameter, color)
# Main Program
if __name__ == "__main__":
    root = tk.Tk()
    app = App(root)
    root.mainloop()
```

#### 16. Menggambar object >> 10 BOLA >> random + teks posisi

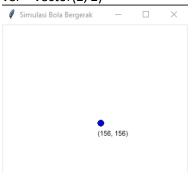
```
diameter = 20
x = random.randint(0, WIDTH - diameter)
y = random.randint(0, HEIGHT - diameter - 20) # beri ruang untuk teks
color = "blue"
```



```
# 10b. Menggambar object >> 10 BOLA >> random + teks posisi
import tkinter as tk
import random
# Ukuran canvas
WIDTH, HEIGHT = 600, 600
# Kelas Bola
class Bola:
    def __init__(self, canvas, x, y, diameter, color):
        self.canvas = canvas
        self.color = color
        self.diameter = diameter
        self.x = x
        self.y = y
        # Gambar bola
        self.shape = canvas.create_oval(
            x, y, x + diameter, y + diameter, fill=color, outline="black"
        # Tampilkan posisi di bawah bola
        self.text = canvas.create_text(
            x, y + diameter + 5, anchor='nw',
            text=f''(\{x\}, \{y\})'', font=("Arial", 8), fill="black"
        )
# Kelas Aplikasi Utama
class App:
    def __init__(self, root):
        self.root = root
        self.root.title("Simulasi 10 Bola Acak")
        self.canvas = tk.Canvas(root, width=WIDTH, height=HEIGHT, bg="white")
        self.canvas.pack()
        self.balls = []
        for _ in range(10):
            diameter = 20
            x = random.randint(0, WIDTH - diameter)
```

#### 17. Simulasi 1 Bola Bergerak

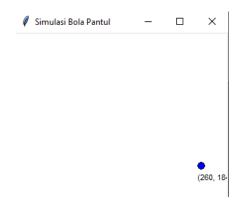
x, y, diameter, color = 100, 100, 10, "blue" vel = Vector(2, 2)

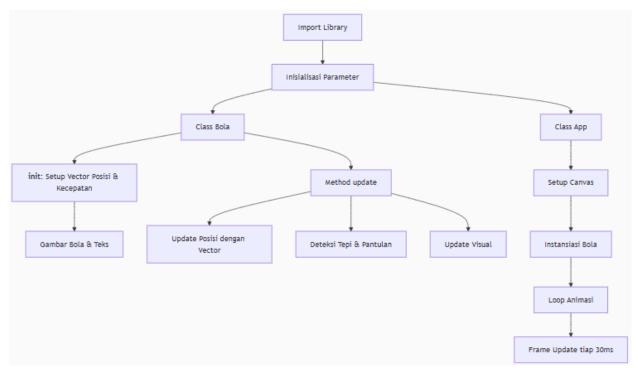


```
import tkinter as tk
from vector import Vector
# Ukuran canvas
WIDTH, HEIGHT = 300, 300
# Bola
x, y, diameter, color = 100, 100, 10, "blue"
# Kelas Bola
class Bola:
    def __init__(self, canvas, x, y, diameter, color):
        self.canvas = canvas
        self.diameter = diameter
        self.pos = Vector(x, y)
        self.vel = Vector(2, 2)
        # Gambar bola
        self.shape = canvas.create_oval(
            self.pos.x, self.pos.y,
            self.pos.x + diameter, self.pos.y + diameter,
            fill=color, outline="black"
        )
        # Teks posisi
        self.text = canvas.create_text(
            self.pos.x, self.pos.y + diameter + 5,
```

```
anchor='nw', text="", font=("Arial", 8), fill="black"
        )
    def update(self):
        # Update posisi
        self.pos.add(self.vel)
        # Perbarui posisi bola
        self.canvas.coords(
            self.shape,
            self.pos.x, self.pos.y,
            self.pos.x + self.diameter, self.pos.y + self.diameter
        )
        # Perbarui teks posisi
        self.canvas.coords(self.text, self.pos.x, self.pos.y + self.diameter + 5)
        self.canvas.itemconfig(self.text, text=f"({int(self.pos.x)},
{int(self.pos.y)})")
# Kelas Aplikasi
class App:
    def __init__(self, root):
       self.root = root
        self.root.title("Simulasi Bola Bergerak")
        self.canvas = tk.Canvas(root, width=WIDTH, height=HEIGHT, bg="white")
        self.canvas.pack()
        self.bola = Bola(self.canvas, x, y, diameter, color)
        self.animate()
    def animate(self):
        self.bola.update()
        self.canvas.after(30, self.animate)
# Main Program
if __name__ == "__main_ ":
    root = tk.Tk()
    app = App(root)
    root.mainloop()
```

# 17. Simulasi 1 Bola Bergerak Memantul jika terkena dinding (x,y)





#### 1. Gerakan Bola:

pos\_new = pos\_old + vel # Operasi vector addition

# 2. Pantulan Tepi:

o Horizontal:

Vertikal:

#### 3. Posisi Visual:

canvas.coords(shape, x, y, x+diameter, y+diameter)

# Perhitungan Frame-by-Frame

# **Parameter Awal:**

• Posisi: (100,100)

• Kecepatan: (5,2) pixel/frame

• Diameter: 10 pixel

Interval: 30ms/frame (~33 FPS)

# Frame 0 (Inisialisasi):

• Posisi: (100,100)

• Visual: (100,100,110,110)

• Teks: "(100,100)"

# Frame 1 (30ms):

• Operasi: (100,100) + (5,2) = (105,102)

Posisi Baru: (105,102)

• Visual: (105,102,115,112)

• Teks: "(105,102)"

#### Frame 2 (60ms):

• Operasi: (105,102) + (5,2) = (110,104)

Posisi Baru: (110,104)

```
Frame n (n×30ms):
• Posisi Umu
```

Posisi Umum: (100 + n×5, 100 + n×2)

Mekanisme Pantulan

# **Contoh Kasus Pantul:**

- 1. Pantul Kanan (Frame 40):
  - $\circ$  Hitung: 100 + 40×5 = 300 (WIDTH=300)
  - o Kondisi: 300 + 10 ≥ 300 → True
  - Aksi: vel.x = -5
  - o Hasil: Gerak ke kiri
- 2. Pantul Bawah (Frame 100):
  - Hitung: 100 + 100×2 = 300 (HEIGHT=300)
  - o Kondisi: 300 + 10 ≥ 300 → True
  - Aksi: vel.y = -2
  - o Hasil: Gerak ke atas

...

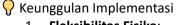
Frame 40: (300,180) ← (pantul kanan)

Frame 41: (295,182) □

...

Frame 100: (200,300) **\racksigma** (pantul bawah)

Frame 101: (195,298) ∠



- 1. Fleksibilitas Fisika:
  - Mudah ditambah gravitasi: self.acc = Vector(0, 0.5)

def update(self):

self.vel.add(self.acc)

self.pos.add(self.vel)

- 2. Presisi Matematis:
  - o Operasi vector memastikan konsistensi perhitungan
- 3. Optimasi Visual:
  - o Frame rate tinggi (30ms) untuk animasi halus

Dengan pendekatan ini, simulasi fisika menjadi lebih realistis dan mudah dikembangkan! 💋

```
import tkinter as tk
from vector import Vector # Gunakan vector.py

# Ukuran canvas
WIDTH, HEIGHT = 300, 300

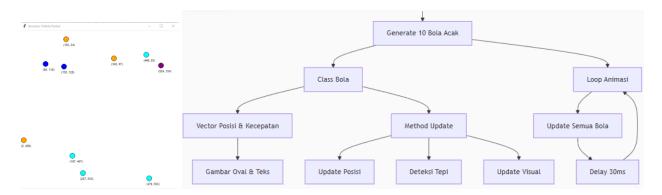
# Bola awal
x, y, diameter, color = 100, 100, 10, "blue"

class Bola:
    def __init__(self, canvas, x, y, diameter, color):
```

```
self.canvas = canvas
        self.diameter = diameter
        self.pos = Vector(x, y)
        self.vel = Vector(5, 2)
        # Gambar bola
        self.shape = canvas.create_oval(
            self.pos.x, self.pos.y,
            self.pos.x + diameter, self.pos.y + diameter,
            fill=color, outline="black"
        )
        # Teks posisi
        self.text = canvas.create_text(
            self.pos.x, self.pos.y + diameter + 5,
            anchor='nw', text="", font=("Arial", 8), fill="black"
        )
    def update(self):
        # Tambahkan kecepatan ke posisi
        self.pos.add(self.vel)
        # Pantul jika menyentuh tepi
        if self.pos.x <= 0 or self.pos.x + self.diameter >= WIDTH:
            self.vel.x *= -1
        if self.pos.y <= 0 or self.pos.y + self.diameter >= HEIGHT:
            self.vel.y *= -1
        # Update posisi bola
        self.canvas.coords(
           self.shape,
            self.pos.x, self.pos.y,
            self.pos.x + self.diameter, self.pos.y + self.diameter
        )
        # Update teks posisi
        self.canvas.coords(self.text, self.pos.x, self.pos.y + self.diameter + 5)
        self.canvas.itemconfig(self.text, text=f"({int(self.pos.x)},
{int(self.pos.y)})")
class App:
    def __init__(self, root):
        self.root = root
        self.root.title("Simulasi Bola Pantul")
        self.canvas = tk.Canvas(root, width=WIDTH, height=HEIGHT, bg="white")
        self.canvas.pack()
        self.bola = Bola(self.canvas, x, y, diameter, color)
        self.animate()
    def animate(self):
        self.bola.update()
        self.canvas.after(30, self.animate)
# Main Program
```

```
if __name__ == "__main__":
    root = tk.Tk()
    app = App(root)
    root.mainloop()
```

# 17. Simulasi 10 Bola Bergerak Memantul jika terkena dinding (x,y)



# Rumus Fisika

1. Gerakan Bola:

posisi\_baru = posisi + kecepatan # Operasi penjumlahan vector

2. Pantulan Tepi:

```
if x ≤ 0 or x + diameter ≥ WIDTH:
    kecepatan.x *= -1 # Pantul horizontal
if y ≤ 0 or y + diameter ≥ HEIGHT:
    kecepatan.y *= -1 # Pantul vertikal
```

3. Kecepatan Acak:

# Perhitungan Frame-by-Frame

# Parameter:

- Diameter bola: 20 pixel
- Kecepatan: [-3,-2,-1,1,2,3] pixel/frame
- Interval: 30ms/frame (~33 FPS)

#### Contoh 3 Bola Pertama:

Bola	Posisi Awal	Kecepatan Awal	Gerakan Awal
1	(120, 80)	(2, -1)	Я
2	(300, 400)	(-3, 2)	K
3	(50, 500)	(1, -3)	Ľ

# Frame 0:

- Bola 1: (120,80)-(140,100)
- Bola 2: (300,400)-(320,420)
- Bola 3: (50,500)-(70,520)

## Frame 1 (30ms):

- Bola 1: (120+2, 80-1) = (122,79)-(142,99)
- Bola 2: (300-3, 400+2) = (297,402)-(317,422)
- Bola 3: (50+1, 500-3) = (51,497)-(71,517)

#### Frame n:

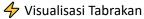
- Bola i:  $(x_n, y_n) = (x_0 + nvel_x, y_0 + nvel_y)$
- Mekanisme Pantulan

#### **Contoh Kasus:**

- 1. Bola 1:
  - $\circ$  Frame 20: y = 80 20\*1 = 60 (normal)
  - o Frame 40: x = 120 + 40\*2 = 200 (normal)
  - o Frame 100: y = 80 100\*1 = -20  $\rightarrow$  pantul (y ≤ 0)
    - vel.y =  $-1 \rightarrow 1$

#### 2. **Bola 2**:

- $\circ$  Frame 50: x = 300 50\*3 = 150 (normal)
- o Frame 100: x = 300 100\*3 = 0 → pantul ( $x \le 0$ )
  - vel.x =  $-3 \rightarrow 3$



#### Frame 0:

- Bola1: (120,80) →
- Bola2: (300,400) ←
- Bola3: (50,500) ∠

#### Frame 30:

- Bola1: (180,50) 

  ✓ (setelah beberapa pantul)
- Bola2: (150,460) 下
- Bola3: (80,410) ∠
- Fitur Khusus
  - 1. Warna Acak:

color = random.choice(["blue","red","green","orange","purple","cyan"])

#### 2. Posisi Acak:

x = random.randint(0, WIDTH-20)

y = random.randint(0, HEIGHT-20)

#### 3. Kecepatan Non-Zero:

random.choice([-3,-2,-1,1,2,3]) # Tidak ada 0

Simulasi ini menunjukkan bagaimana OOP dan Vector mempermudah pengelolaan banyak objek dengan fisika kompleks!

```
import tkinter as tk
import random
from vector import Vector

# Ukuran canvas
WIDTH, HEIGHT = 600, 600

# Jumlah bola
JUMLAH_BOLA = 10
```

```
class Bola:
    def __init__(self, canvas, x, y, diameter, color):
        self.canvas = canvas
        self.diameter = diameter
        self.pos = Vector(x, y)
        # Kecepatan acak antara -3 dan 3 (hindari 0)
        self.vel = Vector(random.choice([-3, -2, -1, 1, 2, 3]),
                          random.choice([-3, -2, -1, 1, 2, 3]))
        # Gambar bola
        self.shape = canvas.create oval(
            x, y, x + diameter, y + diameter, fill=color, outline="black"
        # Teks posisi di bawah bola
        self.text = canvas.create text(
           x, y + diameter + 5, anchor='nw',
            text="", font=("Arial", 8), fill="black"
        )
    def update(self):
        # Tambah posisi
        self.pos.add(self.vel)
        # Cek tabrakan tepi dan pantulkan
        if self.pos.x <= 0 or self.pos.x + self.diameter >= WIDTH:
            self.vel.x *= -1
        if self.pos.y <= 0 or self.pos.y + self.diameter >= HEIGHT:
            self.vel.y *= -1
        # Perbarui posisi bola
        self.canvas.coords(
            self.shape,
            self.pos.x, self.pos.y,
            self.pos.x + self.diameter, self.pos.y + self.diameter
        )
        # Perbarui teks posisi
        self.canvas.coords(self.text, self.pos.x, self.pos.y + self.diameter + 5)
        self.canvas.itemconfig(self.text, text=f"({int(self.pos.x)},
{int(self.pos.y)})")
class App:
    def __init__(self, root):
        self.root = root
        self.root.title("Simulasi 10 Bola Pantul")
        self.canvas = tk.Canvas(root, width=WIDTH, height=HEIGHT, bg="white")
        self.canvas.pack()
        self.bolas = []
        for _ in range(JUMLAH_BOLA):
            x = random.randint(0, WIDTH - 20)
            y = random.randint(0, HEIGHT - 20)
            color = random.choice(["blue", "red", "green", "orange", "purple",
"cyan"])
```

```
bola = Bola(self.canvas, x, y, diameter=20, color=color)
    self.bolas.append(bola)

self.animate()

def animate(self):
    for bola in self.bolas:
        bola.update()
    self.canvas.after(30, self.animate)

# Main Program
if __name__ == "__main__":
    root = tk.Tk()
    app = App(root)
    root.mainloop()
```